

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Filed Reserch*). Yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Implementasi Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Kcerdasan *Interpersonal* Siswa di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

Metode Penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamanti, dan menggunakan logika ilmiah.¹ Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai Implementasi Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Kcerdasan *Interpersonal* Siswa di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif artinya peneliti memberikan informasi berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dimana yang menjadi fokus perhatian dan

¹ Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005) h.5.

penelitian deskriptif kualitatif ini adalah menerangkan tentang keadaan yang ada di lapangan, baik yang diteliti, diamati dan informasi.²

Penelitian deskriptif kualitatif mengambil masalah atau memutuskan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini berusaha membuat deskriptif masalah yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik masalah tersebut secara faktual dan cermat.³

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Pembina Pramuka, Guru BK dan Siswa yang mengikuti pramuka di MTs Inayatuththalibin.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Implementasi kegiatan pramuka untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa menggali mengenai tentang perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi kegiatan pramuka di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

² Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis Dan Metode Penelitian Pendidikan.*” Direktorat tenaga kependidikan departmen pendidikan nasional, 2008, h. 16.

³ Maya Panorama Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.* (Yogyakarta Idea Press), h. 24.

C. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang Implementasi Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Interpersonal* Siswa MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data mengenai perencanaan kegiatan pramuka
- 2) Data mengenai pelaksanaan kegiatan pramuka
- 3) Data mengenai evaluasi kegiatan pramuka

b. Data Penunjang

Data Penunjang adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi :

- 1) Gambaran umum lokasi peneliti
- 2) Visi dan Misi Sekolah
- 3) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- 4) Keadaan peserta didik
- 5) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber dari data:

- a. Responden, Kepala Madrasah, Pembina Pramuka, Guru BK dan Siswa di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- b. Dokumenter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang Implementasi Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Interpersonal* Siswa di di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan Implementasi Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Interpersonal* Siswa di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

1. Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.⁴

Tujuan dari observasi adalah untuk mendiskripsikan *setting*, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat di dalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pelaku yang diamati

⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", Dalam *Jurnal Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Negeri Semarang* Vol. 8 No.1, 2016. h. 26.

tentang peristiwa yang bersangkutan. Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi tak partisipan. Dan penelitian ini tergolong dalam observasi partisipan. Observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat dari bagaimana kondisi sekolah, melihat pelaksanaan dari kegiatan pramuka yang dilakukan pembina pramuka yang mengikuti kegiatan pramuka di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik mengumpulkan data-data berupa informasi dari seorang narasumber, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁵ Wawancara dengan kata lain adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Teknik ini digunakan untuk mengimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan beberapa responden dan informan untuk menggali data Implementasi Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Interpersonal* Siswa di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

⁵ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif". Dalam *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, Vol.11 No.2, 2015. h.71.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah proses tanya jawab terhadap kepala sekolah, pembina pramuka, dan 2 orang siswa untuk menggali informasi tentang proses implementasi kegiatan pramuka yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pramuka di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti proses kegiatan pramuka, profil sekolah dan dokumen sanggar pramuka di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut

Tabel I
Matriks data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data (Tpd)

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok :</p> <p>a. Implementasi kegiatan pramuka untuk meningkatkan kecerdasan <i>interpersonal</i> siswa di MTs inayatuththalibin banjarmasin meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Data tentang perencanaan kegiatan pramuka 2) Data tentang pelaksanaan kegiatan pramuka 3) Data mengenai evaluasi kegiatan pramuka 	Kepala Madrasah, Pembina dan Siswa di MTs Inayatuththalibin.	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	<p>Data Penunjang :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum sekolah dan profil sekolah b. Visi dan Misi sekolah c. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan d. Keadaan peserta didik e. Keadaan sarana dan prasarana 	Kepala Madrasah, dan Staf Tata Usaha	Wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada pengolahan data ini, ada beberapa macam yang digunakan oleh peneliti sebelum menganalisis data, yaitu :

a. Koleksi Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian yaitu melalui, observasi, wawancara, angket dan dokumenter.

b. Editing

Sebelum diolah menjadi data yang tersusun rapi, data yang terkumpul perlu di edit terlebih dahulu. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan ataupun *interview guide*, dan dokumen perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika masih terdapat hal yang salah atau merugikan.

c. Klasifikasi Data

Klasifikasi Data adalah klasifikasi yang berguna untuk untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan data, terutama data nama alamat dan data produk, sehingga nantinya anda dapat melihat laporan sesuai dari masing-masing kelompok atau klasifikasi data

d. *Interpretasi* Data

Interpretasi data penelitian adalah sebuah bentuk dari kegiatan untuk melakukan penggabungan terhadap sebuah hasil dari analisis dengan berbagai macam pertanyaan, kriteria, maupun pada sebuah standar tertentu guna untuk dapat menciptakan sebuah makna dari adanya sebuah data yang dimana telah dikumpulkan oleh seseorang guna untuk mencari sebuah jawaban terhadap permasalahan yang dimana terdapat di dalam sebuah penelitian yang dimana sedang diperbaiki.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur secara deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh, setelah itu dilakukan analisis data dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat peneliti sendiri.⁶ Setelah ditarik kesimpulan secara deskriptif.

a. Reduksi Data

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka peneliti melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka peneliti harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

b. Triangulasi Data

⁶ Jati Utomo, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd Negeri Iv Wates*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2015, h.33.

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beraga, teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, angket, dan dokumenter. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda, pagi, siang, sore atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak ngobrol berdua dengan peneliti saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.

Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Melalui data penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan. Sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam

penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian (narasi) penyajian data mengenai Implementasi Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Interpersonal* Siswa di MTs Inayatuththalibin di dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

d. Verifikasi Data

Setelah mereduksi data dan mengklasifikasikannya, langkah yang kemudian dilakukan adalah verifikasi data. Yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya. Dalam tahap verifikasi ini peneliti meneliti kembali keabsahan datanya dengan cara mendengarkan kembali hasil wawancara dan memeriksa kembali hasil angket dari para informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti.

3. Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu :

a. Tahapan pendahuluan

- 1) Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.

- 3) Membuat desain proposal skripsi.
 - 4) Mengajukan permohonan untuk bertujuan desain proposal skripsi.
- b. Tahapan persiapan
- 1) Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - 2) Membuat surat pengantar riset untuk penelitian.
 - 3) Memohon surat pengantar riset untuk penelitian.
 - 4) Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan.
- c. Tahapan pelaksanaan
- 1) Menghubungi informan.
 - 2) Melakukan observasi untuk menggali data.
 - 3) Memohon instrumen pengumpulan data.
 - 4) Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data.
 - 5) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- d. Tahapan Akhir
- 1) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - 2) Menyampaikan hasil penyusunan skripsi dosen pembimbing untuk mendapat koreksi dan persetujuan.
 - 3) Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk di uji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi.